

SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN PERSEDIAAN SUKU CADANG TRUCK HYNO PADA CV MITRA BERSAMA ABADI DI TANJUNG REDEB

KABUPATEN BERAU

Penulis

H. Djupiansyah Ganie

djufistiem@gmail.com

Rahmanah

Rahmanah@gmail.com

STIE Muhammadiyah Tanjung Redeb

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Sistem Akuntansi Pembelian Persediaan Suku Cadang di CV Mitra Bersama Abadi di Tanjung Redeb, Kabupaten Berau, sesuai dengan teori Sistem Akuntansi. Sedangkan kegunaan yang diharapkan oleh penulis dari hasil penelitian ini adalah dapat digunakan untuk menerapkan teori yang diperoleh ke dalam situasi nyata yang terdapat di lapangan dan sebagai bahan informasi untuk CV Mitra Bersama Abadi di Tanjung Redeb, Kabupaten Berau. Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya tentang masalah pembelian sistem akuntansi.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi dan pengendalian internal pembelian persediaan truk hyno di CV Mitra Bersama Abadi belum sesuai dengan unsur-unsur sistem akuntansi pembelian dan komponen pengendalian internal. Masih banyak prinsip dari sistem akuntansi pembelian yang belum dapat diterapkan ke CV Mitra Bersama Abadi. Hal ini tercermin dari adanya struktur organisasi yang tidak jelas, adanya pekerjaan ganda antara fungsi pembelian dan fungsi penerimaan, kurangnya dokumen yang digunakan dan tidak adanya pengarsipan dokumen di setiap fungsi yang ada.

Kata kunci: Sistem Akuntansi Pembelian, Pembelian Suku Cadang

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out the Accounting System for Purchasing Spare Parts Inventory at CV Mitra Bersama Abadi in Tanjung Redeb, Berau Regency, was in accordance with the theory of Accounting Systems. While the usefulness that is expected by the author of the results of this study is that it can be used to apply the theory obtained into the real situation contained in the field and as an information material for CV Mitra Bersama Abadi in Tanjung Redeb, Berau Regency. In addition, it is expected that the results of this study can be the next comparison that wants to carry out research on the problem of purchasing accounting systems.

Based on the results of the analysis it can be concluded that the accounting system and internal control of purchasing truck hyno spare parts inventory at CV Mitra Bersama Abadi have not been in accordance with the elements of the purchasing accounting system and internal control components. There are still many principles of the purchasing accounting system that have not been able to be applied to CV Mitra Bersama Abadi. This is reflected in

the existence of an unclear organizational structure, the existence of a double job between the purchasing function and the acceptance function, the lack of documents used and the absence of document archiving in every function that exists.

Keywords: Purchase Accounting System, Spare Parts Purchase

1. PENDAHULUAN

Sistem akuntansi yang digunakan oleh sebuah perusahaan adalah sistem akuntansi pembelian. “Sistem akuntansi pembelian digunakan dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan” Mulyadi (2008:299). Sistem akuntansi pembelian yang baik merupakan suatu proses keseluruhan prosedur dan teknik yang diperlukan untuk mengumpulkan data dan mengolahnya menjadi suatu laporan keuangan yang bersifat baik atau layak sebagai bahan yang membantu pengambilan keputusan maupun alat untuk pengawasan. Dengan sistem akuntansi pembelian yang baik dan memenuhi standar yang ditetapkan, maka secara tidak langsung manajemen telah memperoleh suatu alat pengawasan dalam prosedur pembelian, maka harus diterapkan sistem akuntansi pembelian yang baik. Dengan dijalankannya sistem akuntansi pembelian yang baik, manajemen akan dengan mudah mengetahui apa yang terjadi didalam perusahaan.

Sistem pembelian harus dipusatkan pada bagian pembelian termasuk juga prosedurnya pun harus ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan atas barang oleh pegawai yang berwenang menetapkan kebenaran kebutuhan tersebut, dan pemenuhannya dilaksanakan oleh bagian pembelian menurut kebijaksanaan yang ditetapkan oleh manajemen. Apabila perusahaan memiliki lokasi di berbagai tempat, maka prosedur pembelian yang

disentralisasi merupakan sistem pembelian yang baik. Maka dengan adanya sistem pembelian dan pengendalian yang baik perusahaan dapat terus melangsungkan proses untuk mencapai sistem tersebut.

Transaksi pembelian merupakan salah satu transaksi besar yang sering terjadi dalam perusahaan, baik yang bergerak dibidang jasa, perdagangan, maupun manufaktur, salah satunya adalah CV Mitra Bersama Abadi di Tanjung Redeb Kabupaten Berau. CV Mitra Bersama Abadi adalah perusahaan yang beralamat di Jalan At-taubah, Kelurahan Gunung Panjang Kecamatan Tanjung Redeb Kabupaten Berau. Suku cadang itu sendiri adalah komponen dari mesin yang dicadangkan untuk perbaikan atau penggantian bagian kendaraan yang mengalami kerusakan.

Persediaan suku cadang yang dijual pada CV Mitra Bersama Abadi di pesan dari luar Kabupaten Berau seperti Jakarta, Surabaya, Balikpapan dan Samarinda. Dimana ketidakadaan dan keterbatasan persediaan suku cadang menjadi masalah yang penting dalam kegiatan operasional dalam perusahaan. Sebaliknya, bila terjadi *overstock* atau berlebihnya persediaan akan bertambahnya biaya, akibatnya bertambahnya beban biaya dan membuat perusahaan itu tidak sendiri tidak bisa melakukan efisiensi dalam hal persediaan khususnya suku cadang sehingga strategi perusahaan sendiri tidak tercapai.

a. Rumusan Masalah

Apakah Sistem Akuntansi Pembelian Persediaan Suku Cadang yang diterapkan pada CV Mitra Bersama Abadi di Tanjung Redeb Kabupaten Berau sesuai dengan teori Sistem Akuntansi?

Sistem Akuntansi. Sedangkan kegunaan yang diharapkan penulis dari hasil penelitian ini adalah dapat digunakan untuk menerapkan teori yang diperoleh ke dalam situasi sesungguhnya yang terdapat di lapangan dan sebagai bahan informasi bagi pihak CV Mitra Bersama Abadi di Tanjung Redeb Kabupaten Berau. Selain itu diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi perbandingan selanjutnya yang ingin melaksanakan penelitian terhadap permasalahan sistem akuntansi pembelian.

2. KAJIAN PUSTAKA

Dalam suatu perusahaan, sistem akuntansi memegang peranan penting dalam mengatur arus pengolahan data akuntansi untuk menghasilkan informasi akuntansi yang tepat dan akurat. Suatu sistem akuntansi disusun untuk memenuhi kebutuhan informasi yang berguna bagi pihak ekstern dan intern. Menurut Mulyadi (2016:3), Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengelolaan.

Berdasarkan definisi sistem akuntansi diatas, maka dapat dikatakan bahwa sistem akuntansi adalah organisasi formulir-formulir catatan-catatan, prosedur-prosedur, alat-alat, dan sumber daya manusia untuk

a. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Sistem Akuntansi Pembelian Persediaan Suku Cadang pada CV Mitra Bersama Abadi di Tanjung Redeb Kabupaten Berau sudah sesuai atau belum dengan teori

menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak manajemen dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya.

Tujuan terpenting dari akuntansi menurut islam adalah sebagai berikut :

- a. *Hizful Amwal* (memelihara Uang)
- b. Eksistensi Al-Kitabah (Pencatatan ketika ada perselisihan)

b. Pengertian Sistem Akuntansi Pembelian

Sistem akuntansi pembelian adalah sistem yang digunakan oleh perusahaan untuk melaksanakan pengelolaan bahan baku, bahan penolong, bahan keperluan kantor dan aktiva tetap yang dibutuhkan dalam kegiatan perusahaan secara keseluruhan. Sistem pembelian berguna dalam mengenali kebutuhan untuk membeli persediaan fisik (seperti bahan baku) dan melakukan pesanan ke pemasok. Ketika barang diterima, system pembelian mencatat peristiwa tersebut dengan menambah persediaan dan membuat akun utang untuk dibayar pada tanggal yang telah di ditetapkan (Hall, 2009:247).

3. METODE PENELITIAN

Definisi operasional adalah batasan ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti (Notoatmodjo, 2012:47). Batasan ruang lingkup variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:.

- a. Sistem Akuntansi Pembelian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu prosedur yang dirancang dan diterapkan oleh pihak manajemen CV Mitra Bersama Abadi berkaitan dengan kegiatan pembelian atau pengadaan barang.
- b. Persediaan suku cadang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suku cadang Truck Hino yang sering terjual pada CV Mitra Bersama Abadi Tanjung Redeb Kabupaten Berau.

a. Unit Analisis

Unit analisis penelitian ini difokuskan pada usaha untuk mengetahui bagaimana sistem akuntansi pembelian persediaan suku cadang Truck Hino pada CV Mitra Bersama Abadi, yang beralamat di Jalan At-Taubah RT. 01 Kelurahan Gunung Panjang Kecamatan Tanjung Redeb Kabupaten Berau.

b. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif. Data kualitatif yaitu permasalahan yang dibahas dalam laporan ini tidak berkenaan dengan angka-angka tapi mendeskripsikan, menguraikan, menggambarkan, menganalisis, mengevaluasi serta menyimpulkan bagaimana sistem akuntansi pembelian persediaan suku cadang sparepart Truck Hino pada CV Mitra Bersama Abadi di Tanjung Redeb Kabupaten Berau. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung dari responden dalam hal ini melalui

wawancara langsung dengan pemilik CV Mitra Bersama Abadi Tanjung Redeb Kabupaten Berau.

Selain dari data primer peneliti juga menggunakan data sekunder, yaitu melalui secara tidak langsung berupa studi literatur, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip yang ada pada perpustakaan maupun data yang ada pada CV Mitra Bersama Abadi Kabupaten Berau.

c. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan.

1. Penelitian lapangan (*field work research*), dilaksanakan dengan cara melakukan penelitian secara langsung di CV Mitra Bersama Abadi Tanjung Redeb Kabupaten Berau, guna untuk mengetahui secara nyata mengenai sistem akuntansi pembelian persediaan suku cadang Truck Hino.
2. Penelitian kepustakaan (*library research*), dilaksanakan dengan cara membaca buku atau literatur dan hasil penelitian yang berkaitan dengan materi penelitian.

d. Alat Analisis

Analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahanlain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Sugiyono (2013:244).

Dalam penelitian ini alat analisis menggunakan bagan alir dokumen (*document flowchart*) sistem akuntansi pembelian.

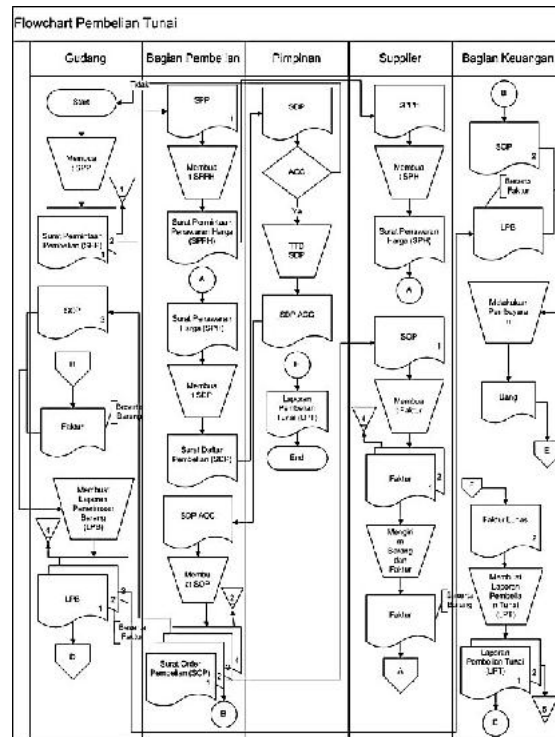
e. Simbol Flowchart

	Flow Direction symbol Yaitu simbol yang digunakan untuk menghubungkan antara simbol yang satu dengan simbol yang lain. Simbol ini disebut juga connecting line.		Simbol Manual Input Simbol untuk memasukkan data secara manual on-line keyboard
	Terminator Symbol Yaitu simbol untuk permulaan (start) atau akhir (stop) dari suatu kegiatan		Simbol Preparation Simbol untuk mempersiapkan penyimpanan yang akan digunakan sebagai tempat pengolahan di dalam storage.
	Connector Symbol Yaitu simbol untuk keluar - masuk atau penyambungan proses dalam lembar / halaman yang sama.		Simbol Predefine Proses Simbol untuk pelaksanaan suatu bagian (sub-program)/prosedura yang sama.
	Connector Symbol Yaitu simbol untuk keluar - masuk atau penyambungan proses pada lembar / halaman yang berbeda		Simbol Display Simbol yang menyatakan peralatan output yang digunakan yaitu layar, printer, plotter dan sebagainya.
	Processing Symbol Simbol yang menunjukkan pengolahan yang dilakukan oleh komputer		Simbol disk and On-line Storage Simbol yang menyatakan input yang berasal dari disk atau disimpan ke disk.
	Simbol Manual Operation Simbol yang menunjukkan pengolahan yang tidak dilakukan oleh komputer		Simbol magnetik tape Unit Simbol yang menyatakan input berasal dari pita magnetik atau output disimpan ke pita magnetik
	Simbol Decision Simbol penentuan proses berdasarkan kondisi yang ada.		Simbol Punch Card Simbol yang menyatakan bahwa input berasal dari kartu atau output ditulis ke kartu
	Simbol Input-Output Simbol yang menyatakan proses input dan output tanpa tergantung dengan jenis peralatnya		Simbol Dokumen Simbol yang menyatakan input berasal dari dokumen dalam bentuk kertas atau output dicetak ke kertas

Sumber : Sujarweni (2015:125)

	Simbol sort offline; menunjukkan proses pengurutan data diluar proses komputer		Simbol pita magnetik; menunjukkan input menggunakan pita magnetik
	Simbol disk; menunjukkan i/o menggunakan harddisk		Simbol diskette; menunjukkan i/o menggunakan disket
	Drum magnetik; menunjukkan i/o menggunakan drum magnetik		Pita kertas berlubang; menunjukkan i/o menggunakan pita kertas berlubang
	Keyboard; menunjukkan input yg menggunakan on-line keyboard		Display; menunjukkan output ditampilkan di monitor
	Hubungan komunikasi; menunjukkan proses transmisi data melalui saluran komunikasi		Garis alir; menunjukkan arus dari proses
	Penjelasan; menunjukkan penjelasan dari suatu proses		Fungtion; menunjukkan penghubung ke himnar yg sama atau himnar lain
	Pita Kontrol; menunjukkan penggunaan pita kontrol (control tape) di batch control utk pencocokan di proses batch processing		

Flowchart Pembelian Tunai



Sumber : Mulyadi (2016:133)

HASIL PENELITIAN

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab masing-masing bagian adalah sebagai berikut:

- a. Manager Operasi (*Owner*)
 - 1) Bertanggung jawab penuh atas kegiatan CV Mitra Bersama Abadi.
 - 2) Bertanggung jawab mengawasi pelaksanaan semua kegiatan CV Mitra Bersama Abadi.
 - 3) Otorisasi dokumen- dokumen yang mendukung berjalannya kegiatan CV Mitra Bersama Abadi.
 - 4) Merekrut karyawan dan menggaji karyawan sesuai Prosedur yang berjalan.
 - 5) Menetapkan dan membuat keputusan yang berhubungan dengan kegiatan CV Mitra Bersama Abadi.
- b. Pengawasan
 - 1) Bertugas mengawasi pekerjaan karyawan di bawahnya yaitu bagian penjualan dan bagian pembelian.
 - 2) Bertugas mengawasi persediaan barang di dalam perusahaan.
 - 3) Mengawasi setiap kegiatan yang

berkaitan dengan pengadaan barang.

- 4) Mengawasi segala kegiatan yang ada pada CV Bersama Mitra Abadi.

c. Bagian Penjualan

- 1) Melayani permintaan pembelian barang dari konsumen
- 2) Melayani konsumen dengan ramah.
- 3) Membantu konsumen yang membutuhkan informasi mengenai suku cadang yang dicari.
- 4) Melaporkan kepada fungsi pembelian jika barang dagangan kosong.

Sistem Akuntansi Pembelian Persediaan Suku Cadang Truck Hyno pada CV Mitra Bersama Abadi.

CV Mitra Bersama Abadi merupakan perusahaan yang bergerak dibidang *Spare Part* dan *Service*. Dalam aktivitasnya CV Mitra Bersama Abadi membutuhkan berbagai macam persediaan, salah satunya adalah persediaan suku cadang. Pengertian persediaan dilingkungan CV Mitra Bersama Abadi adalah barang berwujud yang disimpan digudang/dalam perjalanan melalui proses administrasi gudang, yang keseluruhannya tercatat sebagai harta perusahaan dan masih dalam pengendalian CV Mitra Bersama Abadi Tanjung Redeb Kabupaten Berau.

CV Mitra Bersama Abadi menggunakan dua sistem pembelian yaitu pembelian secara tunai dan pembelian secara kredit dengan ketentuan N 30 Hari/4 Minggu jatuh tempo setelah *invoice* terbit. Syarat kondisi penawaran yang diberikan oleh CV Mitra Bersama Abadi yaitu untuk barang yang ada di Samarinda 1 Hari via udara, 3 Hari via darat dan untuk barang yang berasal dari Jakarta via udara 2 Hari dan 1 Minggu via Darat dengan tempat penyerahan (*Franco/Loco*) Kabupaten Berau.

4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Untuk menjawab perumusan masalah dan hipotesis yang telah

dikemukakan pada bab sebelumnya, maka data yang diperoleh dalam penelitian akan dianalisis sehingga dapat diperoleh suatu kesimpulan, terutama yang berhubungan dengan Sistem Akuntansi Pembelian Persediaan Suku Cadang yang diterapkan pada CV Mitra Bersama Abadi di Tanjung Redeb Kabupaten Berau.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di CV Mitra Bersama Abadi prosedur yang ditetapkan perusahaan sekarang ini sudah cukup baik, ini dibuktikan dengan beberapa hal yang penulis dapatkan yaitu:

1. Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pembelian Persediaan Suku Cadang pada CV Mitra Bersama Abadi
 - a Fungsi Pembelian dan Fungsi Penerimaan
 - b. Fungsi Akuntansi
2. Prosedur yang membentuk sistem akuntansi pembelian pada CV Mitra Bersama Abadi
 - a Prosedur Order Pembelian
 - b. Prosedur Penerimaan Barang
 - c. Prosedur Pencatatan Utang
3. Dokumen yang digunakan dalam siklus sistem pembelian suku cadang pada CV Mitra Bersama Abadi
 - a Faktur Pembelian
 - b. Kontra Bon
 - c. Bukti Kas Keluar
 - d. Nota Retur
4. Catatan Akuntansi yang Digunakan
 - a Kartu Utang
 - b. Input Persediaan ke Dalam Komputer
 - c. Buki Besar
5. Bagan Alir Prosedur Sistem Akuntansi Pembelian Terdapat dua kegiatan yang berulang dalam pembelian suku cadang pada CV Mitra Bersama Abadi. Kegiatan tersebut ialah *supplier* datang ke CV Mitra Bersama Abadi untuk mengecek barang habis dan membuat *sales order* dengan

aplikasi *supplier* (*supplier* besar). Proses ini meliputi pemesanan suku cadang truck hyno, penerimaan suku cadang truck hyno, pencatatan hutang, sampai dengan pelunasan. Sedangkan kegiatan kedua ialah pihak CV Mitra Bersama Abadi melakukan order pembelian melalui telepon ataupun *whatsapp* merupakan *supplier* yang berada di wilayah cabang Samarinda. Proses ini meliputi pemesanan barang, penerimaan barang, pencatatan hutang, sampai dengan pelunasan, yang membedakan dengan aktivitas pertama ialah dokumen yang digunakan dalam order pembelian.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan pada sistem akuntansi pembelian barang dagang pada CV Mitra Bersama Abadi, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Sistem akuntansi pembelian barang dagang belum sesuai dengan unsur-unsur sistem akuntansi pembelian persediaan suku cadang truck hyno, ketidaksesuaian tersebut antara lain ialah fungsi pembelian merangkap sebagai fungsi penerimaan, Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan di tolak.
2. Sedikitnya dokumen yang digunakan dalam order pembelian, hal ini terbukti dengan tidak dibuatnya *purchase order* dalam order pembelian. Sedangkan, pengendalian internal pada CV Mitra Bersama Abadi belum sesuai dengan komponen pengendalian internal. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya peluang resiko yang disebabkan oleh belum adanya pihak yang benar-benar bisa mengotorisasi proses pengadaan

barang.

3. Susahnya dilakukan *cross check* bila terjadi kesalahan. Hal ini diakibatkan karena tidak ada bagian yang melakukan pengarsipan kecuali bagian adminitrasi saja serta rangkap tugas yang terjadi dalam fungsi pembelian dan fungsi penerimaan. Belum adanya tanda cap "LUNAS" pada dokumen pendukung saat pihak CV Mitra Bersama Abadi sudah membayar kewajiban kepada *supplier*.

b. Saran

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan, dapat disajikan beberapa saran- saran yaitu sebagai berikut :

1. Sebaiknya CV Mitra Bersama Abadi membuat struktur organisasi dengan wewenang dan tugas yang jelas. Maka nantinya akan dapat dilakukan pemisahan tugas antara fungsi pembelian dan fungsi penerimaan. Dalam pengadaan persediaan suku cadang truck hyno, sebaiknya CV Mitra Bersama Abadi menentukan jumlah stok minimum persediaan yang harus dipesan. Agar barang yang dipesan tidak kekurangan dan berlebihan.
2. CV Mitra Bersama Abadi sebaiknya membuat *purchase order* sendiri agar tidak terjadi kesalahan dalam pemesanan barang dagang. *Purchase Order* sebaiknya bernomor urut tercetak agar pemakaiannya dapat dipertanggungjawabkan serta menempatkan satu orang yang berwenang dalam otorisasi order pembelian.
3. Sebaiknya setiap fungsi yang ada melakukan pengarsipan dokumen pendukung yang berkaitan dengan fungsinya. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah proses *cross check* apabila terjadi

kesalahan. Dari keseluruhan pencatatan dan pengarsipan dokumen memang sudah baik. Namun dalam hal pencatatan akuntansi, sebaiknya fungsi administrasi membuat jurnal pembelian.

4. Faktur yang sudah dibayarkan sebaiknya diberi tanda cap “LUNAS” untuk meminimalkan kesalahan dalam pembayaran faktur yang belum tertagih.

DAFTAR PUSTAKA

Al - Qur'an dan Terjemahannya (Al - Baqarah : Ayat 282).

Baridwan, Zaki. 2009. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. YKPN. Yogyakarta.

Berridge, G. R., James, Alan. 2012. *A Dictionary of Diplomacy, 2nd Edition*. Palgrave Macmillan. New York.

Hall, James A., 2013. *Accounting Information System*. Salemba Empat. Jakarta.

Kandouw, Vandy Michael. 2013. Jurnal penelitian “*Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada PT Catur Sentosa Adiprana Cabang Manado*”. Universitas Sam Ratulangi Manado ISSN 2303-1174.

Krismiaji. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. AMP YKPN. Yogyakarta.

Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi Edisi 4*. Salemba Empat. Jakarta.

Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.

Romney, Marshall dan Steibart., 2014. *Accounting Information System*. Ninth Edition. Pearson Education, Inc.

Ruslina, Meisa. 2015. *Sistem Akuntansi Pembelian Pakan Ayam pada CV. Pandawa Lima Tanjung Redeb di Kabupaten Berau*. STIEM Tanjung Redeb.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta. Bandung.

Supriono, Hendro. 2015. *Jurnal Penelitian. Analisis Pelaksanaan Sistem Akuntansi Pembelian Untuk Meningkatkan Efektivitas Sistem Pengendalian Manajemen*. *Journal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA) ISSN: 2337-56xx*. Volume: xx, Nomor: xx . Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kanjuruhan, Malang.

Warren D. Carl, dkk, 2013. *Pengantar Akuntansi, Buku* Salemba Empat. Jakarta.

Widjajanto, Nugroho. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Erlangga, PT Gelora Aksara Pratama. Jakarta.